

# **Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila (PPP) di SMAN 8 Yogyakarta**

**Oleh: Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd**

## **ABSTRAK**

Pembelajaran sejarah menempati posisi yang cukup strategis penanaman karakter pada peserta didik. Penambahan jam pelajaran serta perubahan beberapa materi mendasar yang difokuskan pada penanaman nilai khususnya yang berhubungan dengan sikap nasionalisme dan kebangsaan menuntut upaya guru mengubah pola pembelajaran sejarah sebelumnya, apalagi dengan perubahan kurikulum saat ini. Pembelajaran sejarah seyogyanya menyajikan materi-materi pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa kecintaan terhadap negara dan bangsa khususnya dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penanaman karakter yang dilaksanakan dalam pembelajaran sejarah di SMA 8 Yogyakarta dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila.

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif dan melakukan analisis data dengan analisis interaktif Miles & Hubberman. Data diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara. Wawancara dilakukan pada guru sejarah dan peserta didik di SMA 8 Yogyakarta. Dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi RPP, silabus, serta dokumen lainnya yang relevan. Target luaran dari penelitian ini berupa jurnal nasional terakreditasi dan prosiding seminar internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan pendidikan karakter dalam rangka untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila telah dilaksanakan oleh para guru di SMAN 8 Yogyakarta. Kedua guru sebagai nara sumber dalam penelitian ini menjelaskan proses perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi yang dilaksanakan dalam pembelajaran sejarah mereka. Nilai Gotong royong, sikap toleransi, ketuhanan/keimanan, nasionalisme, menjadi nilai utama yang diintegrasikan pada seluruh materi. Model diskusi, dengan sosiodrama, dan pembelajaran di luar kelas dilaksanakan dalam rangka penanaman sekaligus penguatan nilai karakter. Meskipun kurikulum merdeka belum secara resmi dilaksanakan di sekolah ini, namun penguatan profil pelajar Pancasila sudah lama menjadi bagian dalam proses pembelajaran sejarah, sesuai tuntutan kurikulum 2013 untuk menanamkan nilai karakter, sehingga tidak ditemukan kendala yang berarti dalam pelaksanaannya. Dukungan pihak sekolah dengan penyusunan beberapa kegiatan sosial di masyarakat turut menguatkan proses penanaman karakter dalam pembelajaran sejarah.

*Kata Kunci: pendidikan karakter, profil pelajar Pancasila, pembelajaran sejarah, SMA 8 Yogyakarta*